

Pendampingan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Kegiatan Kampus Mengajar

Assistance in the Implementation of Independent Learning Campus Independence (MBKM) in Teaching Campus Activities

Didik Cahyono¹, Gyta Krisdiana Cahyaningrum², Muhammad Sukron Fauzi³, Naheria Naheria⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Mulawarman

Korespondensi penulis: didikcahyono86@gmail.com¹

Article History:

Received: Januari 29, 2024;

Accepted: Februari 10, 2024;

Published: Maret 30, 2024

Keywords: Mentoring, Implementation, MBKM, Teaching Campus

Abstract: The aim of providing assistance for the implementation of independent campus learning in the Class 7 Teaching Campus activities is to facilitate and create a discussion space for students who are interested in taking part in the teaching campus program to develop themselves and contribute to changes in the field of education, provide insight and motivation, and train readiness and equip students regarding the contributions that will be carried out in the campus teaching program. The focus of this article is to analyze the results of assistance in the implementation of independent learning at the independent campus in the Class 7 Teaching Campus activities. The service location is at FKIP, Mulawarman University, targeting students of the Physical Education study program class of 2021. The implementation method used is in stages including observation, interviews, socialization and documentation. The implementation of assistance for the implementation of independent independent campus learning in Class 7 Teaching Campus activities was very helpful in delivering the 15 students who passed and contributed to the Class 7 Teaching Campus activities in 2024 according to their placement at target schools that had been determined in the Teaching Campus program.

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya pendampingan implementasi merdeka belajar kampus merdeka pada kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7 adalah memfasilitasi serta menciptakan ruang berdiskusi kepada mahasiswa yang berminat mengikuti program kampus mengajar untuk mengembangkan diri dan turut serta berkontribusi dalam perubahan baik bidang pendidikan, memberikan gambaran serta motivasi, serta melatih kesiapan dan membekali mahasiswa terkait kontribusi yang akan dilaksanakan dalam program kampus mengajar. Fokus dalam tulisan ini adalah menganalisa terkait hasil pendampingan implementasi merdeka belajar kampus merdeka pada kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7. Lokasi pengabdian di FKIP Universitas Mulawarman dengan sasaran mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani angkatan 2021. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan tahapan diantaranya observasi, wawancara, sosialisasi dan dokumentasi. pelaksanaan pendampingan implementasi merdeka belajar kampus merdeka pada kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 sangat membantu dalam menghantarkan 15 orang mahasiswa yang lolos serta turut berkontribusi pada kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 tahun 2024 ini sesuai penempatan pada sekolah sasaran yang telah ditentukan pada program Kampus Mengajar.

Kata Kunci: Pendampingan, Implementasi, MBKM, Kampus Mengajar

*Didik Cahyono, didikcahyono86@gmail.com

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar atau disingkat dengan (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai kebijakan yang diselenggarakan langsung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Tujuan Program Kampus Mengajar adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan Program Kampus Mengajar untuk menunjang proses pendidikan di sekolah sekitar desa/kota tempat tinggalnya mulai dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga sekolah menengah kejuruan (Widiansyah & Fitriansyah, 2022). Adanya perubahan kebijakan kurikulum pada akhirnya akan mengarah pada proses pembelajaran jangka panjang, maka pemerintah akan memberikan kesempatan kepada pendidik dan satuan pendidikan untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai kesiapannya masing-masing. Tentu saja kebijakan ini tidak mudah untuk diterapkan, khususnya pada satuan pendidikan di daerah tertentu. Penerapan kebijakan ini tidak hanya berlaku bagi peserta didik saja, namun pendidik dan satuan pendidikan juga harus mempersiapkan pembelajaran dengan menerapkan kurikulum merdeka sesuai kesiapannya, berdasarkan sarana dan prasarana yang ada dan sumber daya manusia yang kompeten didukung sumber data, diharapkan akan semakin membaik seiring berjalannya waktu. MBKM menjadi harapan untuk menciptakan pembelajaran yang mandiri, fleksibel, dan berkualitas (Rahmadani, Syariful, Restavia, 2022).

Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan (Kemendikbudristek, 2023). Melalui kegiatan kampus mengajar ini diharapkan pengalaman dan wawasan mahasiswa semakin dapat diperkaya, dapat mengembangkan kreativitas, keterampilan interpersonal, menumbuhkan sikap kepemimpinan mahasiswa, serta berkontribusi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di satuan pendidikan sesuai penempatan sekolah penugasan. Program ini juga berdampak pada kemampuan ataupun *soft skill* mahasiswa yang menjadi bagian penting pada keterampilan yang perlu dimiliki mahasiswa sebagai persiapan memasuki dunia kerja. *Soft skill* dapat dilatih melalui berbagai kegiatan akademik seperti Program Kampus Mengajar. Program ini terbukti dapat melatih ataupun mengasah kemampuan enam aspek pada *soft skill*, antara lain: percaya diri, inisiatif, kreativitas dan inovasi, komunikasi, kerjasama, disiplin (Hikmawati, 2022).

Kampus mengajar merupakan program kegiatan pembelajaran di sekolah yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari seluruh program studi dan mendukung program kampus merdeka pada perguruan tinggi di Indonesia yang bertujuan untuk melibatkan mahasiswa dalam pengembangan selanjutnya. Adapun lingkup dari pembelajaran pada kampus mengajar adalah semua pembelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi, lalu adaptasi teknologi dengan mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi desain (Hijrathaen, 2023). Kebijakan MBKM pada program kampus mengajar ini dapat membekali mahasiswa untuk mengikuti perubahan sosial budaya dan kemajuan teknologi di dunia kerja, serta terhubung dengan dunia industri dan dunia kerja yang berkembang pesat.

Tujuan Program Kampus Mengajar adalah melibatkan mahasiswa dalam pengembangan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membantu proses pendidikan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah kejuruan di sekitar daerahnya. Secara khusus tujuan program Kampus Mengajar angkatan 7 adalah: (1) Memaksimalkan proses pembelajaran siswa melalui media dan metode yang lebih kreatif dan menyenangkan, (2) Mendukung adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran dan manajemen, (3) Membantu dan menjadi mitra guru dalam berkolaborasi melaksanakan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah, khususnya pada mata pelajaran

yang berkaitan dengan aspek membaca, menulis, dan berhitung. Berdasarkan uraian tersebut, maka fokus penulis dalam artikel ini adalah melakukan kegiatan analisis terkait terlaksananya program “Pendampingan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7.”

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 November 2023 di ruang kelas Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Mulawarman. Kegiatan pendampingan yang dilakukan berfokus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani angkatan 2021 yang terdiri dari 40 orang mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari aktivitas pendampingan sebagai bentuk implementasi dalam mendukung program kampus mengajar angkatan 7 tahun 2024. Pengadaan Program Kampus Mengajar Angkatan 7 ini berdasarkan surat edaran pemberitahuan penyelenggaraan KM 7 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi; Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi tahun 2023.

Adapun narasumber pada kegiatan pendampingan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 ini adalah 2 orang dosen pembimbing lapangan (DPL) dan 3 orang mahasiswa alumni program kampus mengajar pada angkatan sebelumnya. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara pendampingan, serta dokumentasi. Observasi awal dan pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 2 minggu pada bulan November 2023. Data yang dikumpulkan dalam bentuk analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, termasuk kegiatan pendampingan dilakukan mulai dari pembuatan akun, persiapan dokumen, kesesuaian domisili, pemilihan sekolah sasaran hingga proses verifikasi serta registrasi selesai, dan memantau serta mendampingi mahasiswa yang dinyatakan lolos berikutnya hingga mengikuti pembekalan. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

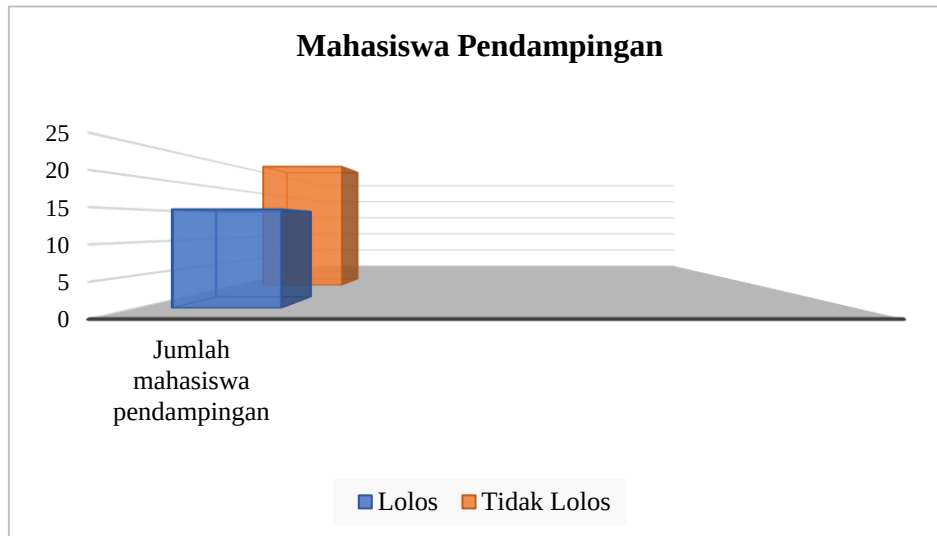
Pada kegiatan pendampingan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mendukung program Kampus Mengajar (KM) angkatan 7 ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Mulawarman dengan latar belakang yang berbeda-beda, baik dari daerah suku serta domisili yang ada di Provinsi Kalimantan Timur. Pada pelaksanaan kegiatan pendampingan, DPL dan mahasiswa alumni program kampus mengajar angkatan sebelumnya menyampaikan materi terkait tujuan dan kebermanfaatan diselenggarakannya program kampus mengajar angkatan 7. Dalam hal ini penerjemah juga memaparkan terkait pengalaman dan kebermanfaatan ilmu serta kegiatan yang diperoleh baik secara pribadi, akademik maupun kehidupan sosial pada saat berkontribusi mendukung program kampus mengajar pada angkatan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan memberikan ruang diskusi ataupun *sharing session* serta memfasilitasi mahasiswa yang memiliki niat mengikuti program kampus mengajar untuk mengembangkan diri dan turut serta berkontribusi dalam dunia pendidikan, sehingga dapat memberikan gambaran serta motivasi pada mahasiswa yang mengikuti kegiatan program pendampingan ini, serta memberikan kesiapan dan pembekalan kepada mahasiswa terkait penugasan dan kontribusi yang akan dilaksanakan dalam program kampus mengajar.



Gambar 1. Pemberian materi pendampingan implementasi MBKM pada kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7

Adapun tujuan dalam proses pendampingan ini untuk mempersiapkan hingga membekali mahasiswa dengan memperkuat jiwa kepemimpinan dan memperluas sistem dalam kerjasama yang diterapkan dalam menjalankan tugas, mengembangkan dan menciptakan strategi untuk memastikan rencana dan tujuan yang diharapkan dapat berjalan lancar dan mencapai target yang sesuai, menguatkan peran personal dalam tugas individu dan kerjasama tim serta membentuk kemampuan komunikasi dan bersosialisasi yang sangat dibutuhkan dalam penugasan program kampus mengajar di sekolah sasaran. Manfaat lain dari program kampus mengajar adalah dukungan finansial yang diberikan kepada mahasiswa berupa intensif bulanan selama program berlangsung, selain itu mahasiswa dapat menerima potongan biaya semester kuliah atau UKT hingga konversi 20 SKS pada mata kuliah yang diambil pada semester sesuai masa penugasan kampus mengajar. Dalam hal ini turut serta disampaikan untuk mengurangi kekhawatiran mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran semester yang sedang ditempuh, sehingga dapat menjalankan peran dan tugasnya dengan maksimal sesuai tujuan yang ingin dicapai. Adapun slogan pada program kampus mengajar yaitu “belajar sambil berdampak”. Sehingga dalam kesempatan ini mahasiswa memperoleh akses melakukan proses belajar diluar kampus hingga menjadi agen perubahan yang turut berkontribusi bagi pendidikan Indonesia. Adapun hasil pelaksanaan dari kegiatan pendampingan implementasi MBKM pada kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7, sebagai berikut:

- a) Dari 40 orang mahasiswa yang mengikuti kegiatan pendampingan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 terdapat 15 orang mahasiswa yang berhasil lolos dan melanjutkan penugasan sesuai penempatan yang telah ditentukan pada program tersebut.
- b) Mahasiswa yang telah lolos dan menerima penugasan di masing-masing sekolah yang telah ditentukan, menunjukkan sikap lebih percaya diri, inisiatif, kreatif, disiplin dan bertanggungjawab.
- c) Mahasiswa mampu berkolaborasi dan ikut berkontribusi dalam hal kerjasama tim dan menjalin komunikasi yang baik dengan tetap memperhatikan etika dan sikap saling menghormati antar sesama.
- d) Mahasiswa merasa bangga hati karena memiliki kesempatan menjadi bagian dari program kampus mengajar tentunya dalam turut serta menjadi agen perubahan dunia pendidikan Indonesia, serta lebih mengupayakan untuk melakukan hal baik dalam memanfaatkan setiap waktu yang ada, serta memberikan kontribusi terbaik pada sekolah sasaran yang menjadi tempat penugasan saat ini.



Grafik 1. Jumlah mahasiswa pendampingan implementasi MBKM pada kegiatan kampus mengajar angkatan 7

Program Kampus Mengajar sebagai salah satu dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), memberikan dukungan pembelajaran dan memberdayakan mahasiswa untuk berpartisipasi proses pembelajaran dan membantu adaptasi teknologi serta manajemen di sekolah sasaran. Mahasiswa dapat melatih empati dan sensitifitas sosial pada permasalahan yang ada. Guru dan mahasiswa menjadi mitra membangun bekerja sama dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan merencanakan serta melaksanakan pembelajaran. Selain itu mahasiswa ikut serta dalam membantu sekolah mengadaptasi teknologi untuk mendukung operasional sekolah, mahasiswa kemudian dapat menggunakan program ini untuk membantu kebutuhan akademik yang berfokus pada literasi dan numerasi, serta kebutuhan non-akademik lainnya di luar kelas, akomodasi teknologi, dan administrasi sekolah (Jannah & Mahardhani, 2022). Melalui program ini, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan diri melalui kegiatan pembelajaran ataupun aktivitas kolaborasi dengan sekolah, khususnya dalam melatih serta menuangkan kreativitas, kepemimpinan, dan keterampilan interpersonal lainnya (Suwanti, dkk., 2022). Keterkaitan tujuan dan manfaat tersebut tidak lepas untuk membantu mengembangkan wawasan, karakter, kemampuan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa, guru hingga peserta didik, serta memperkuat peran dan kontribusi nyata universitas dan mahasiswa terhadap pembangunan negara di bidang pendidikan.

Pentingnya *soft skill* pada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri untuk bersaing secara global dan siap menghadapi perkembangan yang semakin pesat. *Soft skill* pada diri seseorang menurut Achmadi, dkk., (2020) dapat dikategorikan dalam tiga kriteria yaitu keterampilan berpikir, keterampilan sosial, dan kepribadian (personal skill). Dalam kriteria tersebut, terdapat 22 indikator *soft skill* yang perlu dimiliki seseorang. 1) Keterampilan berpikir terdiri dari: kreativitas dan inovasi, berpikir kritis dan logis, fleksibilitas, pemecahan solusi terhadap masalah. Secara analitik, literasi komunikasi, kolaborasi, dan keterampilan interdisipliner. 2) Keterampilan sosial terdiri dari: kerjasama tim, untuk menempatkan perspektif, kehormatan profesional, toleransi, keyakinan, keterampilan antar pribadi, dan keterampilan antar budaya. 3) Kepribadian yang terdiri dari tanggung jawab dan sikap akuntabel, pembelajaran, panduan, kecerdasan emosional, negosiasi dan kewirausahaan.

Mayoritas mahasiswa dapat memahami pedoman MBKM pada program kampus mengajar (Meke, dkk., 2022). Hal ini sesuai dengan pendampingan yang telah dilakukan untuk

menyampaikan pemahaman materi yang dibawakan dan dapat memahami hak belajarnya di luar program studi perguruan tinggi (terkait jumlah SKS dan angka kredit maksimal) yang ditempuh pada masa penugasan sesuai semester saat ini. Mahasiswa program studi pendidikan jasmani juga meyakini bahwa interaksi dalam pendampingan yang dilakukan secara offline ataupun online, merupakan media informasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman terhadap pedoman MBKM pada program kampus mengajar angkatan 7 ini. Serta mahasiswa juga menyatakan kesediaannya untuk mengikuti kegiatan MBKM pada program kampus mengajar angkatan 7 dan berpendapat bahwa kegiatan tersebut tidak mempengaruhi lamanya masa studi, serta mahasiswa termotivasi untuk mengikuti program ini karena meyakini dapat membantu melatih kemampuan dan keterampilan serta menyatakan siap berkontribusi dengan mengembangkan pembelajaran dalam pendidikan dengan berbagai permasalahan yang di sekolah sasaran. Selain itu, program kampus mengajar angkatan 7 juga dapat membantu mengembangkan tambahan kompetensi dan dinilai relevan dengan kebutuhan lulusan masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pada pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mendukung program Kampus Mengajar (KM) Angkatan 7. Hasil dari kegiatan ini yaitu dapat menghantarkan 15 orang mahasiswa yang lolos serta turut berkontribusi pada kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 tahun 2024 ini sesuai penempatan pada sekolah sasaran yang telah ditentukan pada program Kampus Mengajar. Mahasiswa yang telah lolos, menunjukkan sikap lebih percaya diri, inisiatif, kreatif, disiplin dan bertanggungjawab, aktif dalam kerjasama tim dan menjalin komunikasi yang baik, serta merasa bangga karena memiliki kesempatan menjadi bagian dari program kampus mengajar tentunya menjadi bagian dari agen perubahan dunia pendidikan Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak terkhusus Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui program Kampus Mengajar yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk turut berkontribusi dan menjadi bagian dari agen yang mendukung bidang pendidikan, kepada pejabat beserta jajarannya di Universitas Mulawarman dan FKIP yang mendukung program ini dengan sangat baik, serta kepada Kepala Sekolah, guru pamong, seluruh dewan guru serta staf yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk belajar tentang seluruh aktivitas di sekolah selama menjalankan penugasan program kampus mengajar ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, T., Anggoro, A. B., Irmayanti, I., Ragmatin, L., & Anggriyani, D. (2020). Analisis 10 Tingkat Soft Skills Yang Dibutuhkan Mahasiswa di Abad 21. *Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 8(2), 145–151.
- Hikmawati. (2022). Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan. *Unram Journal of Community Service, UJCS*, 3(2): 30-37. DOI: 10.29303/ujcs.v3i2.190.
- Hijrathaen, C., Permatasari, G., Firmasari, T., Maysuroh, S. (2023). Implementasi Program Kerja Kampus Mengajar Dalam Media Pembelajaran Game Ular Tangga Guna Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 5(2): 93-98. DOI: 10.29303/jpmsi.v5i2.260

- Jannah, F. K., & Mahardhani, A. J. 2022. Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 45 Gresik. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3): 204-210. DOI: 10.54259/diajar.v1i3.806.
- Kemdikbudristek. (2023). Sosialisasi Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024. Kampus Mengajar Official. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>.
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., Bagenda, C., Sulaiman, S., Seda, P., Djou, A. M. G. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Desain Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Survei pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Flores. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1): 934-943. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2060>.
- Rahmadani, A., Syariful, & Restavia, O. (2022). Dampak Program Kampus Mengajar Terhadap Keterampilan Pemberian Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif pada Mahasiswa BKI Universitas Al-azhar Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(1): 66-72. DOI: <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v%vi%i.996>.
- Suwanti, V., Suastika, I. K., Ferdiani, R. D., Harianto, W. (2022). Analisis Dampak Implementasi Program MBKM Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(3): 814-822. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8773>.
- Widiansyah, A., & Fitriansyah, F. (2022). Implementasi Kampus Mengajar Melalui Program Literasi Numerasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. 1-8.